

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang merupakan kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi dan perilaku yang dapat diamati.⁴² Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan data yang berupa kata-kata.

Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut dan perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁴³ Dengan kata lain dapat dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang obyek penelitian.

Adapun pola penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pola deskriptif. Pola ini berarti penelitian “hanya melukiskan keadaan objek atau persoalannya dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum”.

Pola deskriptif ini di gunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yang berkaitan dengan “Implementasi Program Adiwiyata Untuk

⁴²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: PT. Bima Ilmu, 2004), hal. 30

⁴³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 94

Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Kota Blitar”

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan naturalistik. Pendekatan naturalistik, dimana peneliti merupakan instrument (key instrument) dalam pengambilan data pada MIN Kota Blitar dan penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada proses dari pada hasil.

Konseptual, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan gagasan yang bersifat abstrak ke dalam unsur-unsur yang manifest ke dalam bentuk perilaku dan ciri-ciri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Instrument selain manusia dapat pula di gunakan, seperti pedoman wawancara, observasi, tetapi hanya fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian kualitatif ini mempunyai posisi utama. Hal ini karena keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang di haruskan. Tanpa kedatangan peneliti, maka data yang dikumpulkan tidak dapat di jamin keakuratannya. Untuk mendapatkan data-data yng diperlukan, peneliti harus terjun langsung dalam komunitas penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen (key instrument), kehadiran peneliti juga di perlukan untuk menentukan data yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata Untuk Meningkatkan Sikap Kepedulian Siswa Kelas VI Terhadap Lingkungan di MIN Blitar. Kehadiran dan ke ikut sertaan peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat penuh. Mulai dari meminta izin kepada sekolah yang bersangkutan, sampai kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di madrasah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di MIN Kota Blitar yang terletak di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Peneliti memilih MIN Kota Blitar karena di MIN sebagai lembaga yang memiliki kualitas pendidikan terakreditasi dan segudang prestasi baik dari segi akademik maupun kelembagaan. Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari proses manajemen dan pengembangan kebijakan yang baik dari pihak sekolah. Hal tersebut sangat relevan dengan topik penelitian ini. Sehingga peneliti tertarik dan mantap untuk menjadikan MI tersebut menjadi lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan bagian penting yang tidak bisa dinafikan dalam penelitian. Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk

kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁴

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data.⁴⁵

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan dan lain-lain.⁴⁶ Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁴⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah MIN Kota Blitar, guru tim Adiwiyata sekolah, dan siswa kelas VI, serta beberapa staf pegawai yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang implementasi kebijakan Adiwiyata.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁴⁸ Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang

⁴⁴ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 279

⁴⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 62.

⁴⁶ Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 6

⁴⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

⁴⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hal. 91.

telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku referensi atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁹ Data yang diperoleh haruslah data yang benar-benar valid. Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, perlu ditentukan teknik pengumpulan data yang sesuai. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁰ Wawancara dilakukan dengan kepala Madrasah, guru tim Adiwiyata dan siswa kelas VI.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,hal. 308.

⁵⁰Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*,. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 180.

hanya berperan mengamati kegiatan.⁵¹ Observasi ini digunakan untuk mengetahui data visual yang nampak pada objek penelitian yang berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan perilaku warga sekolah, keadaan peserta didik, sarana prasarana, keadaan lingkungan sekolah, kegiatan pengelolaan lingkungan, proses pembelajaran dan pengajaran yang ada di MIN Kota Blitar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵² Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen dan foto-foto kegiatan pendidikan dan pengelolaan lingkungan yang dilakukan MIN Kota Blitar sebagai wujud implementasi kebijakan Adiwiyata sekolah.

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara dan observasi (pengamatan) yang sudah ditulis dalam sebuah catatan lapangan. Aktivitas dalam menganalisis data meliputi :

⁵¹Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 220.

⁵²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

2. Paparan Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*generalisasi*)/*transferability*, realibilitas (*dependability*) dan objektivitas (*confirmability*). Paparannya adalah sebagai berikut:⁵³

1. Uji Validitas Internal (*credibility*)

Uji validitas internal (*credibility*) data terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru dan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2016) hal. 365

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian ini pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Berikut adalah paparannya:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

d. Analisis kasus negative

Melakukan analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau yang bertentangan, berarti data yang sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan bahan referensi

Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

f. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Pengujian Validitas Eksternal (*Transferability*)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Pengujian Realibilitas (*Depenability*)

Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplekasi proses penelitian tersebut. Dalam uji penelitian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian Objektivitas (*Comfirmability*)

Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *Comfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi empat tahap, yaitu :⁵⁴

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap yang mempersoalkan segala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun ke dalam kegiatan penelitiannya itu sendiri. Pada tahap ini, peneliti mulai membuat proposal. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu MIN Kota Blitar, kemudian mengirimkan surat izin penelitian kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi MIN Kota Blitar, sekaligus peneliti mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari MIN Kota Blitar. Kemudian menelaah data, menata, membagi, mensintesis, mencari pola dan menemukan mana yang diteliti. Selanjutnya hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

4. Tahap Laporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti telah selesai menganalisis data, kemudian keseluruhan hasil ditulis dalam bentuk skripsi, mulai dari bagian awal,

⁵⁴ Moleong, Metode Penelitian... hal. 127.

pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup sampai pada bagian akhir.